



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	14 Februari 2025	Media	Singgalang
Kategori	FASILITAS UMUM	Jurnalis	503

Harian Umum Independen

SINGGALANG

Membina Harga Diri untuk Kesejahteraan Nusa dan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Jumat

TANGGAL : 14 Februari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Banyak Traffic Light Sudah tak Layak

PARIAMAN - Sejumlah lampu traffic light di Kota Pariaman sudah tidak layak pakai. Sejak Kota Pariaman berdiri belum ada penggantian traffic light ini. Cuma berupa perawatan yang dilakukan oleh Pemko Pariaman melalui Dinas Perhubungan setempat. Demikian dikatakan Kadis Perhubungan Kota Pariaman, Afwandi, Kamis (13/2). "Sejak Pemko Pariaman berdiri lampu pengatur lalu lintas atau traffic light, belum pernah diganti dengan yang baru," ucapnya.

Disebutkannya, semestinya lampu traffic light ini sudah selayaknya untuk dilakukan penggantian, mengingat usia pemakaiannya.

Diungkapkan Afwandi, penyebab belum digantinya lampu traffic light ini tidak terlepas dari kesediaan dana atau anggaran dari Pemko Pariaman. Pihak Pemko Pariaman baru bisa memperbaiki yang rusak, itupun tidak bertahan lama.

Dengan usia lampu traffic light yang ada saat ini memang sering terjadi kerusakan. Tapi, pihaknya selalu berupaya memperbaikinya sesuai dengan anggaran atau dana yang ada.

Untuk itu, Afwandi menghimbau masyarakat supaya berhati-hati, apabila ada kerusakan yang terjadi pada lampu traffic light ini. "Ketika lampu rusak, jika melewati, tingkatkan kehati-hatian, supaya



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	14 Februari 2025	Media	Singgalang
Kategori	KETENAGAKERJAAN	Jurnalis	503

Harian Umum Independen

SINGGALANG

Membina Harga Diri untuk Kesejahteraan Nusa dan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Jumat
TANGGAL : 14 Februari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pemko Pariaman Fasilitasi Warga Bekerja di Jepang

Pariaman, Singgalang

Pemerintah Kota (Pemko) Pariaman memfasilitasi warga setempat untuk dapat bekerja di Jepang guna mengatasi pengangguran serta meningkatkan perekonomian warga di daerah itu.

"Kami baru pada tahapan sosialisasi program penempatan tenaga kerja di Jepang, sosialisasi kami laksanakan pada 25 Januari 2025," kata Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman Gusniyetti Zaunit di Pariaman, baru-baru ini.

Ia mengatakan meskipun belum ada peserta karena

masih tahapan sosialisasi namun pihaknya saat ini sedang menyiapkan kerjasama dengan lembaga pelatihan bahasa Jepang serta perusahaan penyalur tenaga kerja di negara yang berjuluk negeri sakura itu.

"Rencananya berkas kerjasama akan ditandatangani oleh Wali Kota Pariaman setelah pelantikan," katanya.

Ia menyampaikan program yang bekerjasama dengan sejumlah pihak tersebut dijalankan karena melihat peluang kebutuhan angkatan kerja di negeri yang juga dijuluki Matahari Terbit tersebut besar.

Selain itu, lanjutnya gaji yang diterima oleh tenaga ker-

ja migran saat ini sama dengan pekerja asal negara tersebut. Hal itu, kata dia tidak sama dengan kondisi sebelumnya yang terjadi perbedaan pada besaran gaji.

"Bahkan setelah kontrak habis, yang bersangkutan bisa pindah kerja secara mandiri ke perusahaan dengan gaji lebih tinggi," kata dia.

Ia mengatakan dalam waktu dekat tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu perawat lansia, pelayan di restoran, dan otomotif. Pihaknya, lanjutnya memastikan membekali peserta program itu keahlian yang dibutuhkan termasuk bahasa Jepang serta pengenalan bu-

daya sebelum berangkat.

Ia menyampaikan berdasarkan informasi yang diperoleh pihaknya saat ini telah banyak warga Pariaman dan sekitarnya bekerja di Jepang secara mandiri namun pemerintah setempat tidak mendapatkan jumlah pasti dan data mereka.

Gusniyetti menjelaskan program pengiriman tenaga kerja ke Jepang tersebut merupakan lanjutan dari program pengiriman warga untuk bekerja di Korea Selatan yang jumlahnya saat ini sekitar enam orang.

"Enam orang itu berkerja dengan baik, mudah-mudahan setelah cuti bisa memberikan testimoni," ujarnya. (503/*)

